

BAB 2

GAMBARAN UMUM

2.1 Gambaran Umum Proyek

2.1.1 Terminologi Proyek

Sanggar seni merupakan sarana atau tempat dalam mengenal berbagai kesenian di setiap daerah. Yang termasuk dalam kesenian diantaranya adalah seni lukis, seni tari, seni musik, seni theater, dan kriya atau kerajinan. Tujuan dari mendirikan sebuah sanggar seni adalah tujuan untuk memperkenalkan dan mempelajari dari kesenian di Indonesia kepada masyarakat luas. Sanggar juga dapat digunakan oleh para komunitas seni dalam berkegiatan dalam bidang kesenian. Fasilitas yang terdapat di sanggar seni pastinya berbeda-beda tergantung dengan kebutuhan masing-masing sanggar. (*Pentingnya Sanggar Seni Untuk Pelestarian Budaya Daerah | Dinas Kebudayaan, n.d.*)

Kantor komunitas seni merupakan bangunan kantor yang digunakan oleh para komunitas di bidang seni dalam satu bangunan. Di dalam satu bangunan terdapat beberapa komunitas seni yang ada di Jawa Barat. Kantor komunitas seni juga digunakan oleh para komunitas untuk melakukan kegiatan dari masing-masing komunitas dan juga dapat melakukan pagelaran dalam memamerkan karya seni atau proyek yang mereka kerjakan. Kegiatan yang dilakukan oleh komunitas seni ini juga merupakan bagian dari perkembangan ekonomi kreatif.

2.2 Gambaran Umum Fungsi Bangunan

2.2.1 Ekonomi Kreatif

a. Pengertian

Menurut Undang – Undang Nomor 24 Tahun 2019, Ekonomi Kreatif adalah perwujudan nilai tambah dari kekayaan intelektual yang bersumber dari kreatifitas manusia yang berbasis warisan budaya, ilmu pengetahuan, dan teknologi. Ekonomi kreatif merupakan suatu kemajuan yang berasal dari sektor ekonomi yang dipengaruhi oleh kreativitas, inovasi, dan penemuan. (*UU No. 24 Tahun 2019 Tentang Ekonomi Kreatif [JDIH BPK RI], n.d.*)

b. Subsektor ekonomi kreatif

Subsektor yang terdapat ekonomi kreatif ada 17 subsektor dalam (Kemenparekraf

subsektor ekonomi) yaitu :

Tabel 2. 1 subsektor ekonomi kreatif\

| Subsektor ekonomi kreatif | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none">• Arsitektur• Film• Kriya• Fashion• Desain komunikasi visual• Periklanan• Aplikasi• Game• Televisi dan radio | <ul style="list-style-type: none">• Animasi• Kuliner• Music• Seni rupa• Fotografi• Seni pertunjukkan• Penerbitan• Desain interior |

Sumber : kemenparekraf (data statistik ekonomi kreatif Jawa Barat)

2.2. 2 Kantor Sewa

a. Pengertian

Mengutip dari Marlina mengatakan bahwa kantor adalah bangunan gedung perkantoran yang memiliki fasilitas untuk pertumbuhan ekonomi diberbagai sektor. Kantor sewa adalah bangunan yang didalamnya terdapat sebuah ruangan untuk di sewakan dilengkapi denga fasilitas dan pelayanan dalam mendukung fungsi perkantoran tersebut. (Setijanti, 2018)

b. Karakteristik

Karakteristik dari bangunan kantor sewa terbagi manjadi beberapa jenis yaitu:

1. Kantor sewa berdasarkan bentuk ruang sewa

Penyewaan sebuah kantor dapat dilihat berdasarkan ruang sewa. Biasanya kantor sewa ini dilihat dari luas ruangan yang akan di sewa kan permeter persegi. Jenis kantor berdasarkan dari bentuk ruangnya adalah sebagai berikut:

- Small space

Small space yaitu ruang sewa yang hanya memiliki kapasitas dengan 1 – 3 orang saja dan luasnya minimalnya adalah 8 m2 dan 40 m2.

- Medium space

Medium space merupakan sebuah ruangan yang disewakan sewa dan memiliki kapasitas yang cukup untuk kelompok atau grup dan minimal luasannya adalah 40 m² sampai 150 m².

- Large space

Large space yaitu sebuah ruangan yang disewakan dan memiliki kapasitas yang cukup untuk banyak orang bekerja dengan luasan lebih dari 150 m².

2. Kantor sewa berdasarkan peruntukan

Penyewaan kantor berdasarkan peruntukan adalah dilihat dari segi fungsi, kegiatan dan juga fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing penyewa. Jenis-jenis kantor sewa berdasarkan peruntukan diantaranya adalah:

- Kantor sewa fungsi tunggal

Kantor sewa fungsi tunggal yaitu hanya memiliki 1 fungsi saja dalam bangunan.

- Kantor sewa fungsi majemuk

Kantor sewa fungsi majemuk yaitu terdapat beberapa fungsi yang terdapat di dalam bangunan.

3. Kantor sewa berdasarkan jumlah penyewa

Terdapat beberapa ruangan yang berada di dalam kantor sewa sehingga dapat disewakan oleh beberapa penyewa dalam satu bangunan kantor sewa sesuai dengan kebutuhan masing-masing penyewa. Jenis kantor sewa berdasarkan jumlah penyewa adalah sebagai berikut :

- Penyewa bangunan tunggal

Penyewa bangunan tunggal yaitu orang yang menyewa bangunan tersebut hanya 1 orang saja. Sehingga pengelolaan ruang dan fasilitas yang ada disesuaikan dengan orang yang menyewa.

- Penyewa lantai tunggal

Penyewa lantai tunggal yaitu orang tersebut hanya menyewa 1 lantai saja pada bangunan kantor sewa tersebut. Untuk fungsi yang terdapat dalam 1 lantai tersebut dapat terdiri dari 1 fungsi maupun lebih yang disesuaikan dengan penyewa pada lantai tersebut.

- Penyewa lantai majemuk

Penyewa lantai majemuk yaitu orang menyewa pada lantai tersebut bisa lebih dari 1 orang dan berbeda-beda.

4. Kantor sewa berdasarkan pengelolanya

Klasifikasi kantor berdasarkan pengelolanya diantaranya sebagai berikut :

- Gedung kantor milik penyewa
- Gedung kantor spekulatif
- Gedung jenis investasi
- Gedung yang dibuat khusus

5. Kantor sewa berdasarkan kelasnya

Klasifikasi kantor sewa berdasarkan kelasnya terdapat 4 yaitu:

- Kelas A yaitu berada di bangunan yang baru, dengan lokasi bangunan berada di daerah yang utama dengan lingkungan hunian yang tinggi, dan juga harga dari sewanya yang tinggi.
- Kelas B yaitu bangunan tersebut bukan bangunan yang baru di bangun tetapi telah di renovasi seluruhnya, lokasi bangunan tidak berada di daerah yang utama tetapi berada di lingkungan hunian yang tinggi dengan harga yang relatif tinggi.
- Kelas C yaitu bangunan tersebut merupakan bangunan lama dan tidak mengalami renovasi apapun tetapi kondisi dari bangunan tersebut masih baik. Untuk lokasi tingkat huniannya rendah, sedangkan untuk harga sewa di bangunan kelas C ini menengah ke bawah.
- Kelas D yaitu bangunan yang sudah mencapai masa akhir untuk digunakan dengan kondisi dari bangunan tersebut buruk, sehingga harga yang ditawarkan untuk menyewa bangunan tersebut rendah, dan lokasi bangunan tersebut berada di lingkungan hunian yang rendah.

2.2.3 Manajemen Kantor

a. Pengertian

Manajemen kantor adalah aktivitas maupun kegiatan yang memiliki sebuah keterkaitan dengan mengontrol di dalam perusahaan yang kemudian menjadi information service. Mengutip dari George Terry, yang mengatakan “ manajemen perkantoran juga merupakan sebuah proses dalam merencanakan, mengendalikan, dan mengorganisasi pekerjaan dan orang- orang dapat mengerjakannya agar tujuan dapat tercapai.” Didalam perusahaan terdapat beberapa karyawan diantaranya pemimpin atau manajer. (Zainuddin et al., n.d.)

b. Tujuan manajemen kantor

Tujuan dari manajemen kantor diantaranya adalah :

- Memberikan informasi yang lebih rinci dalam tugas informasi lebih lengkap untuk pelaksanaan tugas lebih efisien.
- Untuk memberi catatan dan laporan yang bermanfaat dengan biaya yang terjangkau.
- Membantu dalam pemeliharaan dan memenuhi kebutuhan dari suatu perusahaan.
- Untuk memberikan pekerjaan dan membantu memberi pelayanan.
- Mencatat informasi dengan baik dan rinci.

c. Aktivitas manajemen kantor

Mengutip dari Geoffrey Whitehead yang mengatakan kegiatan di dalam kantor terdapat 5 kegiatan utama yaitu :

- a. Kegiatan berinteraksi
- b. Kegiatan berhitung
- c. Pengelolaan informasi
- d. Penyusunan laporan
- e. Kegiatan yang mengikuti prosedur

Selain itu pula ada beberapa aktivitas pokok dalam manajemen perkantoran yaitu :

- a. Menyediakan suatu organisasi kantor yang efektif
- b. Memberikan fasilitas yang terbaik untuk kantor
- c. Membuat spesifikasi dan beli peralatan dan persediaan

- d. Terdapat fasilitas dalam hal service maupun komunikasi.
- e. Adanya hubungan yang harmonis diantara pimpinan dan karyawan.
- f. menganalisis dan memperbaiki metode-metode kantor serta prosedur-prosedur
- g. mengawasi aktivitas-aktivitas kantor

2.2.4 Sanggar

a. Pengertian

Sanggar merupakan sebuah sarana maupun tempat yang biasanya digunakan oleh \ sekumpulan orang untuk melakukan kegiatan. Mengutip dari setyawati sanggar merupakan sebuah sarana, tempat untuk berkumpul secara individu maupun kelompok yang memiliki tujuan untuk ide-ide baru yang kemudian di kembangkan dan hasilnya dapat di sampaikan atau di perlihatkan maupun di nikmati kepada masyarakat umum. Sanggar seni merupakan sebuah sarana dalam mempelajari kesenian seperti seni lukis, seni tari, seni music, seni theater, dan kriya atau kerajinan. (Purnama et al., 2015)

b. Peranan sanggar

Peranan sanggar dalam kesenian dapat di kategorikan sebagai berikut :

- Sanggar seni merupakan tempat untuk berbagai kesenian dan kebudayaan di berbagai daerah.
- sanggar merupakan tempat atau sarana dalam mempelajari kesenian.
- sanggar merupakan sarana atau tempat yang dapat dijadikan rekreasi masyarakat dalam melihat kesenian.
- Sanggar sebagai tempat berkumpul, bersilaturahmi, dan berdiskusi dalam rangka mempererat persaudaraan.

2.2.5 Kesenian

a. Pengertian

Kesenian adalah kebudayaan yang memiliki sifat universal. Kesenian juga merupakan bagian dari kebudayaan. Mengutip dari Astono mengatakan bahwa seni adalah bentuk sebuah ungkapan dari keindahan, rasa dan juga emosi yang ada dalam manusia. Seni juga tidak dapat di pisah kan dalam kebudayaan, dan seni juga sudah menjadi ciri dari perkembangan zaman. Seni dapat di pandang maupun di lihat dari berbagai sudut pandang.

(Silvia, 2017). Dalam seni juga terdapat 3 proses yang perlu dilalui untuk menciptakan sebuah karya seni. 3 proses tahapan itu diantaranya adalah :

- Proses ide atau pemikiran
- Proses produksi
- Proses hasil karya seni tersebut.

Seni juga biasanya mengandung nilai estetika. Nilai estetika berkaitan dengan keindahan. Melihat Keindahan dari suatu karya seni berbeda-beda, tergantung dari pandangan dan penilaian dari setiap orang. Seni juga dapat berhubungan dengan manusia dapat berekspresi tentang dirinya sendiri dan meningkatkan kreativitas. Dari seni ini dapat mempengaruhi perjalanan hidup manusia dalam perkembangan hidup melalui evaluasi manusia hidup. Berdasarkan dari faktor imajinasi, keinginan bebas, suara hati, dan juga kesadaran diri dari manusia ini dalam memutuskan suatu hal. (Felix, 2012)

b. Jenis seni

Seni terbagi menjadi beberapa jenis diantaranya adalah :

1. Seni musik

Mengutip dari Jamalus, mengatakan bahwa seni music adalah hasil karya seni yang terbentuk ke dalam sebuah lagu yang mengungkapkan suatu perasaan maupun pikiran yang melalui unsur-unsur yang terdapat di dalam music yaitu harmoni, irama, melodi, bentuk dan struktur lagu yang menjadi kesatuan.

2. Seni gerak

Seni gerak adalah seni yang memiliki keterkaitan dengan gerakan dan di sertai iringan musik. Seni gerak terdapat beberapa cabang yaitu :

- Seni tari.

Seni tari merupakan sebuah ungkapan dari nilai keindahan yang berasal dari gerakan. Seni tari juga dapat diartikan sebagai alat untuk berkomunikasi yang penyampaiannya melalui gerakan tubuh manusia sebagai alatnya. Di dalam seni tari terdapat unsur-unsur seperti ruang, irama, waktu, dan tenaga. Di dalam seni tari juga melibatkan ruang dan waktu.

- Seni pertunjukan.

Seni pertunjukkan yaitu untuk mempertunjukkan ataupun memperlihatkan sesuatu

hal yang memiliki keterkaitan dengan seni sehingga menarik perhatian dari orang-orang.

3. Seni rupa

Mengutip dari soedarso seni rupa ialah suatu karya seni yang di hasilkan dari sebuah garis, bentuk, volume, bidang, warna, tekstur, dan titik yang menjadi media atau karya seni yang dapat dilihat secara visual dan juga dapat di rasa (raba). Di dalam seni rupa terdapat berbagai cabang diantaranya adalah:

- seni lukis adalah seni rupa dalam pengungkapannya melalui karya 2 dimensi. Unsur yang terdapat dalam karya seni lukis adalah warna dan garis.
- seni patung adalah sebuah karya seni yang dapat di bentuk apapun. Seni patung dapat menggunakan cara di pahat, dan ukir. Seni patung ini juga seni yang memiliki keindahan.
- seni kontemporer merupakan seni yang telah bercampur dengan modernisasi. Seni kontemporer juga merupakan refleksi dari waktu ke waktu.

c. Kegiatan seni

Kegiatan seni di bedakan menjadi beberapa sesuai dengan jenis-jenis seni yaitu:

1. seni tari

kegiatan yang dilakukan pada seni tari terbagi menjadi 2 kategori yaitu :

- kegiatan latihan
kegiatan yang dilakukan pada proses latihan adalah kegiatan melakukan latihan gerakan tari dan mempelajarinya.
- kegiatan persiapan
kegiatan persiapan yaitu kegiatan semua persiapan yang dibutuhkan dalam proses penampilan seperti persiapan kostum.
- kegiatan pementasan
kegiatan pementasan yaitu kegiatan dalam pementasan setelah melakukan latihan paa penonton.

2. seni music

kegiatan yang dilakukan pada seni music adalah

- mendengarkan musik

- bernyanyi
- bermain musik
- membaca musik

2.2. 6 Kesenian Jawa Barat

Kesenian jawa barat yang menjadi subsektor ekonomi kreatif diantaranya :

Tabel 2. 2 Kesenian Jawa Barat

| NO | KESENIAN | ASAL | KETERANGAN |
|----|-----------------|----------------------|---|
| 1. | Sisingaan | Kabupaten Bandung | Seni pertunjukan yang biasanya dilakukan untuk hajatan sunatan anak-anak dengan di arak-arak. <i>Sumber : (Anggi Agustian et al., 2017)</i> |
| 2. | Kuda renggong | | Kesenian ini merupakan seni pertunjukan berupa atraksi kuda yang dapat menari dengan diiringi oleh musik dan juga penari. <i>Sumber : (supriatna, 2014)</i> |
| 3. | Angklung buncis | | Kesenian angklung buncis ini merupakan sebuah ritual yang dilakukan oleh masyarakat untuk menyimpan hasil panen mereka seperti padi ke dalam lumbung. <i>Sumber : (saputra, 2018)</i> |
| 4. | Seni terbang | | Seni pertunjukan yang menampilkan karawitan campuran yang di iringi oleh instrumen alat music terbang atau rebana serta nyanyian yang berupa syair atau pupujian. <i>Sumber : (Purworejo et al., 2012)</i> |
| 5. | Seni debus | Kabupaten Majalengka | Seni debus merupakan seni pertunjukkan yang di kombinasi dengan beberapa seni seperti seni music, seni tari, dan juga seni |

| | | | |
|----|--------------------|--|---|
| | | | <p>olah batin yang bersifat magis. Kesenian ini menggunakan beberapa senjata tradisional seperti keris, golok, dan juga bamboo runcing.</p> <p><i>Sumber : (EUIS, 2012)</i></p> |
| 6. | Sandiwara sunda | | <p>Sandiwara sunda merupakan seni pertunjukkan yang mencakup beerbagai unsur di dalamnya seperti tari music, nyanyian, wayang, acting, dan juga dialog.</p> <p><i>Sumber : (Dwimarwati & Wita, 2013)</i></p> |
| 7. | Wayang kulit purwa | | <p>Wayang kulit purwa ini merupakan seni pertunjukkan yang menunjukkan gambaran akan watak jiwa dari manusia.</p> <p><i>Sumber : (Fani, 2016; Tugas Akhir untuk memenuhi persyaratan mencapai derajat S- et al., 2019)</i></p> |
| 8. | Wayang golek | | <p>Wayang golek termasuk kedalam seni pertunjukan dengan pertunjukannya menggunakan boneka yang dimainkan oleh dalang menggunakan Bahasa sunda dan di iringi oleh gamelan sunda laras salendro. Beberapa hal yang di iringi dalam wayang golek diantaranya adalah 2 saron, peking, selentem, bonang, bonang rincik, kenong, gong,kendang, gambang dan rebab.</p> <p><i>Sumber : (rosyadi, 2009)</i></p> |
| 9. | Pantun sunda | | <p>Pantun sunda merupakan salah satu jenis seni pertunjukkan theater yang dimana menceritakan sebuah kisah tertentu dengan cara di nyanyikan dan diiringi oleh</p> |

| | | | |
|-----|----------|--|--|
| | | | instrument alat music kecapi. <i>Sumber</i> : (wardah, 2015) |
| 10. | Gaok | | Gaok merupakan kesenian tradisional pertunjukkan wawacan atau membacakan sebuah cerita rakyat yang telah di tulis dengan pola tertentu berbentuk pupuh. Pupuh juga merupakan sebuah puisi tradisional berbahasa sunda. <i>Sumber</i> : (septa & haryanto, 2019) |
| 11. | Ujungan | | Ujungan yaitu sebuah tradisi yang dilakukan oleh masyarakat dalam meminta hujan di kala musim kemarau. Kegiatan yang dilakukan seperti sebuah pertandingan yang dilakukan oleh 2 orang dengan saling memukul menggunakan sebuah rotan. <i>Sumber</i> : (wardani, 2010) |
| 12. | Sampyong | | Sampyong merupakan perpaduan dari beberapa seni yaitu seni music, tari, dan bela diri yang menggunakan tongkat. Seni samyong ini seni pertunjukkan yang menampilkan kekuatan dan ketangkasan dari masing-masing pemain. Para pemain disini saling memukul satu sama lain dengan rotan di bagian tubuh tertentu sebanyak 3 kali. <i>Sumber</i> : (Zaenal & Firmansyah, 2016) |
| 13. | Sintren | | Sintren merupakan seni pertunjukkan rakyat yang merupakan tarian mistis. Sintren ini digunakan untuk ritual pemanggilan roh, atau bidadari dan biasanya penari tersebut |

| | | | |
|-----|------------------|-----------------|--|
| | | | akan merasa di rasuki oleh roh ataupun bidadari. <i>Sumber : (Aditama Luthfi Deska, 2016)</i> |
| 14. | Gembyung | | Gembyung merupakan seni yang diiringi oleh alat music : kendang, goong, bedug, tarompet, kentrung/ silung dan kecrek untuk melakukan upacara keagamaan, untuk acara hiburan, upacara ritual. <i>Sumber : (Wahyudi et al., 2013)</i> |
| 15. | Pencak silat | Kabupaten Garut | Pencak silat merupakan seni bela diri untuk pertahanan diri sendiri dengan kepandaian menangkis dan mengelak. Pencak silat juga terdapat beberapa gerakan ciri khas seperti kuda-kuda. <i>Sumber : (Ediyono et al., 2019)</i> |
| 20. | Lais | | Seni lais yaitu seni memanjat pohon kelapa. Seni lais ini biasanya di gunakan pada saat perayaan acara pernikahan, acara syukuran khitanan, ataupun festival seni. <i>Sumber : (Septiani & Soraya Afsari, 2018)</i> |
| 22. | Tari pencak ular | | Tari pencak ular hampir sama dengan dengan pencak silat yang menggunakan gerakan yang sama. Yang membedakan ini adalah tari pencak ular ini menggunakan ular liar yang berbisa. <i>Sumber : Dinas Pariwisata Dan Budaya Garut</i> |
| 23. | Tari surak ibra | | Tari surak ibra ini merupakan tari yang digunakan oleh masyarakat pada zaman penjajahan. Yang memiliki arti agar tetap |

| | | | |
|-----|----------------------|--|--|
| | | | semangat dalam berjuang melawan penjajahan. <i>Sumber : (Abas Rudi Sirojudin, 2018)</i> |
| 24. | Tari topeng kuncaran | | Tari topeng merupakan tarian yang menggunakan topeng. Tarian ini biasanya digunakan pada upacara perayaan peresmian gedung maupun acara hiburan. <i>Sumber : (martino & muhammad, 2019)</i> |

Sumber : analisis pribadi berdasarkan data jurnal

2.2.7 Fashion

a. Pengertian

Fashion merupakan media sebagai kebebasan yang dilakukan untuk berekspresi. Fashion juga merupakan cara setiap orang untuk berekspresi dalam hidup mereka. Selain itu juga fashion merupakan cerminan dari seseorang dengan sikap dan perasaan mereka. Perkembangan fashion juga sangat cepat dengan berbagai trend fashion yang berganti-ganti.

b. Kegiatan

Kegiatan yang terjadi di dalam bidang fashion ini lebih mengarah kepada kegiatan marketing suatu brand fashion yang di jalankan. Kegiatan dalam maketing meliputi :

- Produk : mempersiapkan produk yang akan di pasarkan dengan baik dari desain produk, pemilihan kain, penjaitan kain.
- Harga : menentukan harga dari produk dengan mempertimbangkan harga pasaran di luar.
- Tempat : melakukan pemilihan tempat dalam melakukan kegiatan marketing atau kantor untuk seluruh kegiatan. Pemilihan lokasi tempat penjualan produk.
- Promosi : mempersiapkan aktivitas dalam mempromosikan produk.

2.2.8 Kuliner

a. Pengertian

Kuliner berasal dari kata Bahasa Inggris “*culinary*” yang memiliki keterkaitan dengan masak dan dapur. Kuliner juga dapat diartikan sebagai seni dalam membuat makanan yang memiliki tahapan proses secara teratur dimulai dari memilih bahan makanan, menyiapkan bahan, memasak, hingga ke proses dalam penyajian makanan tersebut dengan menarik perhatian orang-orang.

b. Jenis-jenis kuliner

Jenis-jenis kuliner terbagi menjadi 2 yaitu :

- Kuliner nasional

Kuliner nasional adalah makanan yang menggambarkan ciri khas dari masakan Indonesia yang dapat ditemukan dimanapun

- Kuliner lokal

Kuliner lokal adalah representasi dari suatu kelompok masyarakat lokal yang tinggal di daerah tersebut dan menjadi bagian dari budaya yang dimiliki masyarakat tersebut dengan membuat masakan.

c. Peran kuliner

Berikut ini adalah beberapa peran kuliner dalam pembelajaran :

- Membangun identitas
- Merepresentasikan budaya
- Mempromosikan sektor pariwisata

2.2.9 Animasi

a. Pengertian

Animasi merupakan rangkaian dari beberapa gambar yang kemudian di susun menjadi kesatuan secara berurutan. Mengutip dari reiber mengatakan animasi merupakan suatu kegiatan yang dapat memberikan sentuhan agar gambar tersebut seperti gambar yang hidup atau benda mati dapat di gerakkan seperti hidup. Benda mati tersebut di berikan sebuah dorongan, kekuatan, emosi, dan semangat untuk membuat gambar tersebut hidup.

b. Kegiatan

Tahap kegiatan atau produksi yang dilakukan yaitu mencakup :

- Drawing
- Scanning
- Tracing
- Editing animasi
- Checking
- Rendering
- Pasca produksi

2.2.10 Film & video

a. Pengertian

Film adalah suatu bentuk komunikasi dalam bentuk eletronik yang berupa audio visual yang dapat menampilkan suara, bunyi,citra, dan kata-kata. Film memiliki peran untuk sarana yang dapat digunakan untuk menyebarkan sebuah hiburan menyajikan berbagai cerita, film, musik, drama, lawak. Selain itu juga film dapat memberikan penerangan dan pendidikan. Menonton film dapat memberikan dampak bagi yang menonton seperti dampak psikologis dan dampak sosial.

Mengutip dari Azhar Arsyad video adalah gambar yang berada di dalam frame yang kemudian di proyeksikan dengan layar proyektor sehingga gambar tampak seperti hidup.

b. Jenis-jenis film

Jenis film berdasarkan genre film di bagi menjadi 2 yaitu :

A. Genre primer

Yang termasuk dalam genre film primer adalah aksi, drama, sejarah, horror, komedi,

criminal atau gangster, musical, petualangan.

B. Genre sekunder

Yang termasuk dalam genre film sekunder adalah film bencana, biografi, film studi ilmiah. Jenis film berdasarkan klasifikasinya terbagi menjadi 2 yaitu :

- Film cerita
- Film non cerita
- Film eksperimental dan film animasi

Jenis film berdasarkan durasinya terbagi menjadi :

- Film panjang
- Film pendek

c. Proses pembuatan film

Dalam proses pembuatan video terdiri dari 4 tahap yaitu :

- Idea
- Pre production
- Produksi
- Post production

2.2. 11 Komunitas Seni, Fashion, Animasi, Film Dan Video Di Jawa Barat

Komunitas seni yang sudah terdaftar oleh pemerintah jawa barat ada beberapa yaitu sebagai berikut :

Tabel 2. 3 daftar komunitas seni, fashion, animasi, film & video jawa barat

| No. | Nama Komunitas | Jenis Kesenian |
|-----|---|-------------------------------------|
| 1. | Java Etnika | Tari Jaipong |
| 2. | Celah - Celah Langit | Tari surak ibra, seni terbang, gaok |
| 3. | Komunitas Pamiarta Wayang Golek | Wayang Golek |
| 4. | Sanggar Seni Tari Sisingaan Tresnawangi | Seni Sisingaan |
| 5. | Komunitas Tri Tunggal Budaya | Wayang Kulit |
| 6. | Sanggar Tari Pasundan | Tari Topeng Kuncaran, Pencak Silat |

| | | |
|-----|--------------------------------|---------------------------|
| | Makalangan | |
| 7. | Komunitas Aleut | Angklung Buncis |
| 8. | Creative film | Film pendek & dokumentasi |
| 9. | Ruang film bandung | Film |
| 10. | Komunitas 3d animasi indonesia | 3d animasi |
| 12. | Yayasan batik jawa barat | Fashion batik jawa barat |

Sumber : (Komunitas Bandung - Komunitas Indonesia, n.d.-a)

2.2. 12 Fasilitas

Fasilitas atau ruangan yang akan menjadi penunjang dalam kegiatan yang terdapat kantor komunitas seni diantaranya :

- a. Hall,
- b. Auditorium,
- c. Amphitheater (outdoor),
- d. Amphitheater (semi outdoor),
- e. Ruang latihan yang bersifat privat,
- f. Atm center,
- g. Toko souvenir,
- h. Mushola,

Sehingga berdasarkan data di atas, maka akan di klasifikasikan bangunan yang berkegiatan kantor, produksi dan sanggar dalam berbagai subsektor seperti berikut ini :

Tabel 2. 4 penggolongan fungsi bangunan

| SUBSEKTOR | KANTOR | PRODUKSI | SANGGAR |
|----------------------|--------|----------|---------|
| Seni Pertunjukan | ✓ | ✓ | ✓ |
| Musik | ✓ | ✓ | ✗ |
| Kuliner | ✓ | ✗ | ✗ |
| Fashion | ✓ | ✗ | ✗ |
| Animasi, Film, Video | ✓ | ✓ | ✗ |

sumber : analisis pribadi

Berdasarkan data tabel diatas dalam klasifikasi bangunan akan kebutuhan ruang dengan kegiatan yang ada di kategorikan menjadi 3 yaitu kantor, produksi, sanggar. Semua sektor akan memiliki ruang kantor untuk mengoperasikan dari masing-masing sektor. Beberapa sektor akan memiliki ruangan dalam memproduksi suatu karya seperti seni pertunjukkan, music, animasi, film, dan video. Yang di maksud dengan produksi dari seni pertunjukkan disini adalah ruangan yang dapat digunakan untuk mereka latihan tertutup. Untuk music terdapat ruangan melakukan perekaman suara, music. Untuk animasi, film dan video yaitu ruangan untuk melakukan proses editing ataupun pembuatan animasi.

2.3 Gambaran Umum Lokasi

2.3.1 Kota bandung

A. Geografi dan luas wilayah

Kota bandung berada di $107^{\circ}36'$ Bujur Timur dan $6^{\circ}55'$ Lintang Selatan. Untuk luas wilayah kota bandung sendiri pada tahun 2020 adalah 167,67 km². Dengan batasan wilayah kota bandung adalah :

- Batas utara : kabupaten bandung dan kabupaten bandung barat
- Batas selatan : kabupaten bandung
- Batas barat : kota cimahi
- Batas timur : kabupaten bandung.



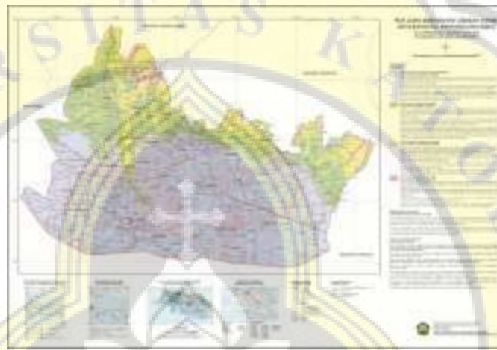
Gambar 2.1 : Peta Kota Bandung

Sumber :

B. Geologi

Kota Bandung memiliki ketinggian yang berada di 700 m di atas permukaan laut. Titik tertinggi berada di kelurahan ledeng dengan ketinggian 892 m dpl, sedangkan untuk titik terendah berada di kelurahan rancanumpang kecamatan gedebage dengan ketinggian 666 m dpl. Oleh Karena itu, kota Bandung berada di wilayah yang dikelilingi oleh gunung berapi sehingga beberapa daerah merupakan daerah aktif gempa bumi yaitu :

- a. Sumber gempa bumi 1 : sukabumi – padalarang - Bandung
- b. Sumber gempa bumi 2 : bogor – puncak – Cianjur
- c. Sumber gempa bumi 3 : Garut – Tasikmalaya – Ciamis



Gambar 2. 2 : Peta Pergerakan Tanah Kota Bandung

Sumber : (BANDUNG, 2015-2031)

C. Klimatologi

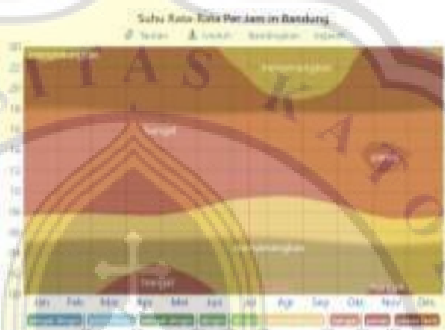
a. Suhu

Pada tahun 2021, di kota Bandung memiliki suhu yang rata-rata pada musim dingin dan musim panas. Pada musim dingin adalah 20 derajat celsius untuk suhu terendah sedangkan suhu tertinggi 27 derajat celsius. Untuk suhu harian pada musim dingin berada di bawah rata-rata yaitu 28 derajat celsius. Untuk suhu rata-rata di kota Bandung pada musim panas adalah 29 derajat celsius untuk suhu terendah sedangkan suhu tertinggi adalah 23 derajat celsius. Untuk suhu harian di kota Bandung berada di atas rata-rata yaitu 30 derajat celsius.



Gambar 2. 3 : grafik suhu dalam setahun di kota Bandung

Sumber : (Iklim, Cuaca Menurut Bulan, Suhu Rata-Rata Kota Bandung (Indonesia) - Weather Spark, n.d.)



Gambar 2. 4 grafik suhu perjam di kota Bandung

Sumber : (Iklim, Cuaca Menurut Bulan, Suhu Rata-Rata Kota Bandung (Indonesia) - Weather Spark, n.d.)

b. Kelembapan

Kelembapan yang terjadi di kota Bandung pada tahun 2021 mengalami kelembapan yang cukup menyengat pada bulan September sampai Agustus mencapai 92%.



Gambar 2. 5 : grafik kelembapan di kota Bandung

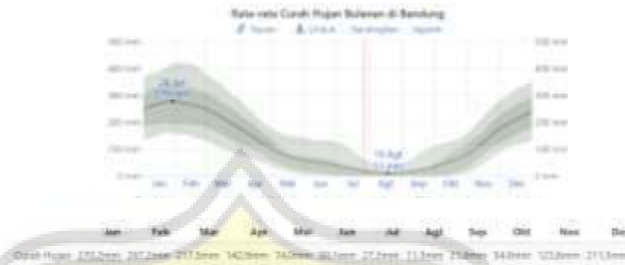
Sumber : (Iklim, Cuaca Menurut Bulan, Suhu Rata-Rata Kota Bandung (Indonesia) - Weather Spark, n.d.)

Iklim pada kota Bandung di pengaruhi oleh pegunungan sekitarnya. Dalam beberapa tahun terakhir ini karena musim hujan lebih lama dan tidak menentu sehingga suhu di kota

bandung mengalami peningkatan.

c. Curah hujan

Curah hujan pada di kota bandung memiliki rata-rata 270 milimeter, sedangkan curah hujan terendah dengan rata-rata 11 milimeter.

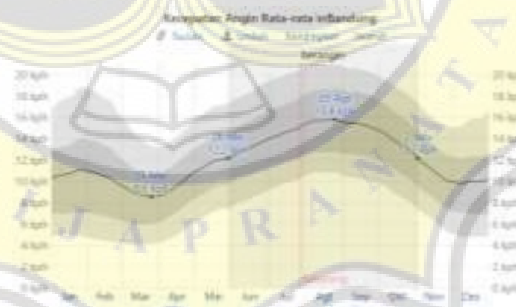


Gambar 2. 6 : rata-rata curah hujan

Sumber : (Iklim, Cuaca Menurut Bulan, Suhu Rata-Rata Kota Bandung (Indonesia) - Weather Spark, n.d.)

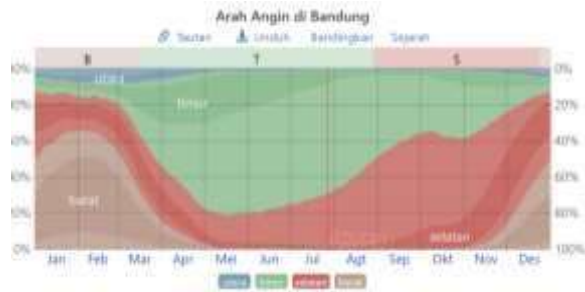
d. Angin

Rata-rata kecepatan angin di kota bandung pada bulan mei sampai dengan November adalah 12,2 kilometer per jam. Untuk kecepatan angin yang paling kencang adalah pada bulan agustus dengan kecepatan angina rata-rata 15,7 kilometer per jam. Sedangkan untuk kecepatan angina yang rendah di kota bandung pada bulan maret yaitu 8,9 kilometer per jam.



Gambar 2. 7 : rata-rata kecepatan angin

Sumber : (Iklim, Cuaca Menurut Bulan, Suhu Rata-Rata Kota Bandung (Indonesia) - Weather Spark, n.d.)



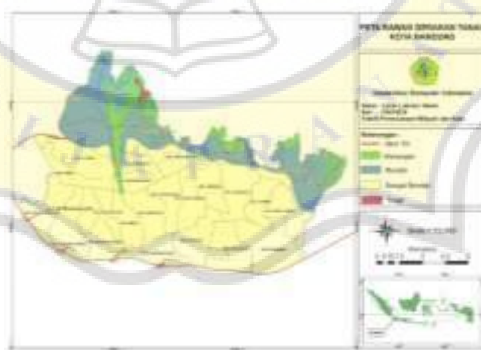
Gambar 2. 8 : arah angin

Sumber : (Iklim, Cuaca Menurut Bulan, Suhu Rata-Rata Kota Bandung (Indonesia) - Weather Spark, n.d.)

Untuk lokasi yang paling sering angin bertiup adalah kota Bandung bagian timur dengan persentasenya adalah 80%. Pada Bandung bagian selatan persentase angin bertiup adalah 66%. Sedangkan pada bagian Bandung barat persentase angin bertiup adalah 51%, sehingga Bandung bagian barat merupakan persentase angin yang bertiup cukup rendah dibandingkan dengan lokasi lainnya yang menyebabkan kondisi dari Bandung barat cukup panas.

D. Topografi

Berdasarkan gambar di atas Kota Bandung terdapat beberapa klasifikasi pergerakan tanah. Pada Kota Bandung bagian selatan memiliki potensi pergerakan tanah akan sangat rendah sedang kan pada bagian utara terdapat potensi yang tinggi di bagian ujung kecamatan Cicadap, ada pula di beberapa kecamatan lainnya dengan potensi rendah sampai menengah.



Gambar 2. 9 : Peta rawan gerakan Tanah Kota Bandung

Sumber : (UNIKOM_LABIB LUKMAN HAKIM_BAB 3, n.d.)

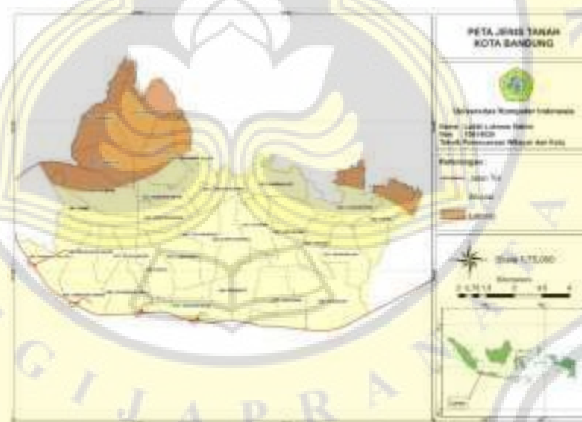


Gambar 2. 10 Peta Kemiringan Lahan

Sumber : (UNIKOM_LABIB LUKMAN HAKIM_BAB 3, n.d.)

Berdasarkan gambar diatas kota bandung memiliki keberagaman kemiringan lahan. Di kota bandung sendiri memiliki kemiringan lahan dari 0 – 60%. Jenis tanah yang terdapat pada wilayah kota bandung di beberapa bagian adalah

- a. Wilayah utara : jenis tanah latosol.
- b. Wilayah selatan : jenis tanah alluvial kelabu.
- c. Wilayah timur : jenis tanah alluvial kelabu.
- d. Wilayah barat : jenis tanah latosol.

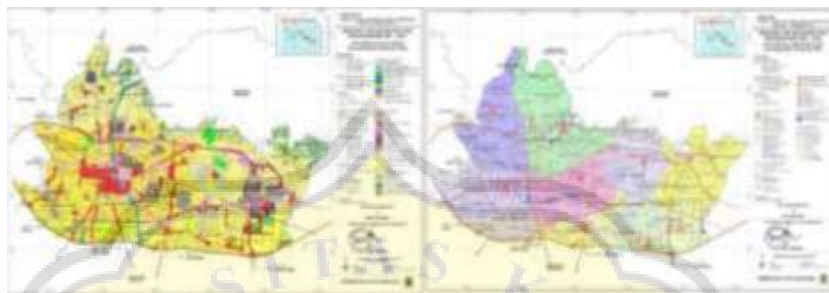


Gambar 2. 11 : peta jenis tanah

Sumber : (UNIKOM_LABIB LUKMAN HAKIM_BAB 3, n.d.)

2.3.2 Pemilihan lokasi

Kriteria dalam pemilihan tapak berdasark tata ruang kota Bandung yang berupa kawasan jasa, perkantoran, dan terdapat tempat wisata. Selain itu juga diperlukannya pertimbangan dalam aksesibilitas maupun kawasan yang terdapat banyak wisatwan berkunjung. Sehingga pemilihan tapak di temukan sebagai berikut :

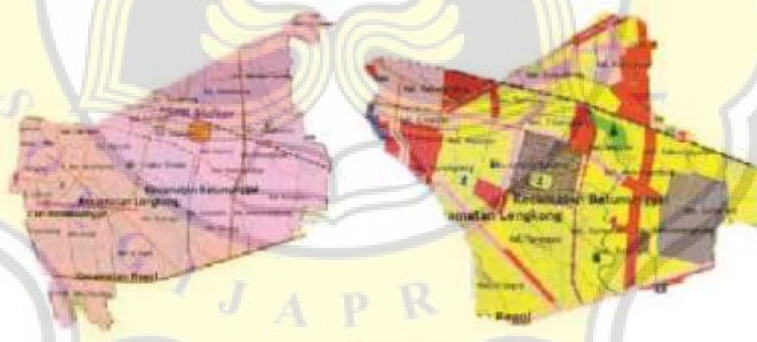


Gambar 2. 12 Tata Ruang Wilayah Kota Bandung

Sumber : (Lampiran Perda RTRW Kota Bandung (1), n.d.)

Berdasarkan gambar peta diatas yang merupakan kawasan jasa, perkantoran, dan juga terdapat beberapa wisata adalah :

- a. SWK KARRES : kecamatan yang meliputi SWK Karres adalah kecamatan lengkong, kecamatan regol, kecamatan batununggal, kecamatan astanaanyar.









Gambar 2. 13 Wilayah Kawasan SWK Karres

Sumber : (Lampiran Perda RTRW Kota Bandung (1), n.d.)

Sehingga berdasarkan data diatas tapak yang diperoleh adalah sebagai berikut :

Tabel 2. 5 Pemilihan Lokasi Tapak

| NO. | KECAMATAN | LOKASI TAPAK |
|-----|--|---|
| 1. | <p>Kecamatan lengkong</p>  <p><i>Gambar 2. 14 Peta Kecamatan Lengkong</i> Sumber : Disunting Oleh Penulis Dari Google Earth</p> |  <p><i>Gambar 2. 15 peta lokasi tapak alternative 1</i> Sumber : Disunting Oleh Penulis Dari Google Earth Jl. Asia Afrika No.95-97, Paledang, Kec. Lengkung, Kota Bandung, Jawa Barat 40112.</p> |
| 2. | <p>Kecamatan regol</p>  <p><i>Gambar 2. 16 Peta Kecamatan Regol</i> Sumber : Disunting Oleh Penulis Dari Google Earth</p> |  <p><i>Gambar 2. 17 Peta Lokasi Tapak Alternative 2</i> Sumber : Disunting Oleh Penulis Dari Google Earth Lokasi alternatif tapak 2 berada di Jl. Asia Afrika 63, Braga, Kec. Regol, Kota Bandung, Jawa Barat 40251.</p> |
| 3. | <p>Kecamatan batununggal</p>  <p><i>Gambar 2. 18 Peta Kecamatan Batununggal</i> Sumber : Disunting Oleh Penulis Dari Google Earth</p> |  <p><i>Gambar 2. 19 Peta Lokasi Tapak Alternative 3</i> Sumber : Disunting Oleh Penulis Dari Google Earth Lokasi alternatif tapak 3 berada di Jl.</p> |

| | | |
|--|--|---|
| | | Batununggal Indah Raya, Batununggal, Kec. Bandung Kidul, Kota Bandung, Jawa Barat 40267 |
|--|--|---|

Sumber : analisis pribadi berdasarkan google maps

1. Alternatif tapak 1

Lokasi alternatif tapak 1 berada di Jl. Asia Afrika No.95-97, Paledang, Kec. Lengkong, Kota Bandung, Jawa Barat 40112.



Gambar 2. 20 Peta Lokasi Tapak Alternatif 1

Sumber : Disunting Oleh Penulis Dari Google Earth

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bandung No. 18 Tahun 2011-2031, jalan asia afrika ini merupakan kawasan perkotaan dan zona jasa, perdagangan dan pelayanan umum dengan tingkat kepadatan perumahan tinggi. Jl. Asia Afrika ini merupakan jalan arteri sekunder dengan lebar jalan 12 meter. Berdasarkan dengan peraturan daerah kota bandung no. 18 tahun 2011-2031 diperoleh regulasi tapak untuk bangunan jasa yaitu :

- a. GSB : 15 meter
- b. KLB : 2,0
- c. KDB : 25 %

Berdasarkan peraturan daerah kota bandung no. 11 tahun 2015-2035 dalam tata ruang dan peraturan zonasi kelurahan paledang merupakan SWK KARES, PPK (Pusat Pelayanan Kota), SPK (Subpusat Pelayanan Kota). Ruang lingkup wilayah kota bandung atau RDTRK Kota bandung terdapat batas yang ditentukan dengan aspek administrasi dengan luasan wilayah darat kurang lebih 17.000 (tujuh belas ribu) hektar beserta ruang udara di atasnya dan ruang di dalam bumi. Kelurahan paledang kecamatan lengkong merupakan bagian bandung bagian barat yang merupakan konsentrasi pada perkantoran.

2. Alternatif tapak 2

Lokasi alternatif tapak 2 berada di Jl. Asia Afrika 63, Braga, Kec. Regol, Kota Bandung, Jawa Barat 40251.



Gambar 2. 21 : Peta Lokasi Tapak Alternatif 2

Sumber : Disunting Oleh Penulis Dari Google Earth

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bandung No. 18 Tahun 2011-2031, Jalan Asia Afrika ini merupakan kawasan perkotaan. Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bandung No. 18 Tahun 2011-2031, jalan asia afrika ini merupakan kawasan perkotaan. Jl. Asia Afrika ini merupakan jalan arteri sekunder dengan lebar jalan 12 meter. Berdasarkan dengan peraturan daerah kota bandung no. 18 tahun 2011-2031 diperoleh regulasi tapak untuk bangunan jasa yaitu:

- a. GSB : 15 meter
- b. KDB : 25%
- c. KLB : 2,0

Berdasarkan peraturan daerah kota bandung no. 11 tahun 2015-2035 dalam tata ruang dan peraturan zonasi kelurahan Braga merupakan SWK KARES. Kelurahan braga kecamatan regol merupakan bagian bandung bagian barat yang merupakan konsentrasi pada perkantoran. Kelurahan braga kecamatan sumur bandung merupakan zona cagar budaya dan sub zona perdagangan dan jasa. Dengan kepadatan perumahan yang tinggi.

3. Alternatif tapak 3

Lokasi alternatif tapak 3 berada di Jl. Batununggal Indah Raya, Batununggal, Kec. Bandung Kidul, Kota Bandung, Jawa Barat 40267



Gambar 2. 22 : peta lokasi alternative tapak 3

Sumber : Disunting Oleh Penulis Dari Google Earth

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bandung No. 18 Tahun 2011-2031, jalan batununggal indah raya ini merupakan kawasan perdagangan dan jasa. Jalan batununggal indah merupakan jalan kolektor sekunder dengan lebar jalan 9 meter di setiap ruas jalan. Berdasarkan dengan peraturan daerah kota bandung no. 18 tahun 2011-2031 diperoleh regulasi tapak untuk bangunan jasa yaitu :

- a. GSB : 10 meter
- b. KDB : 40%
- c. KLB : 2,0

Berdasarkan peraturan daerah kota bandung no. 11 tahun 2015-2035 dalam tata ruang dan peraturan zonasi kelurahan Batununggal merupakan SWK KARES.

Berikut ini merupakan tabel potensi dan kendala dari beberapa alternatif tapak.

Tabel 2. 6 Potensi Kendala Tapak

| Lokasi | Potensi | Kendala |
|---------|--|--|
| Tapak 1 | <ul style="list-style-type: none">Lokasi berada di pusat kota | <ul style="list-style-type: none">Karena lokasi berada di pusat kota kemacetan sering terjadi |
| | <ul style="list-style-type: none">Topografi pada tapak ini cenderung datar | <ul style="list-style-type: none">Kebisingan dari kendaraan yang melintas karena berada di jalan utama |

| | | |
|----------------|---|--|
| | <ul style="list-style-type: none"> • Lingkungan sekitar tapak dekat dengan beberapa tempat wisata, dan penginapan hotel | |
| | <ul style="list-style-type: none"> • Lokasi berada di pinggir jalan yang merupakan akses jalan utama, sehingga mempermudah pengunjung datang | |
| | <ul style="list-style-type: none"> • View sekitar terdapat beberapa bangunan cagar budaya | |
| | <ul style="list-style-type: none"> • Kondisi jalan yang lebar dan bagus dapat membuat pengunjung merasa aman dan nyaman dalam berkendara. | |
| Total | 6 | 2 |
| Tapak 2 | <ul style="list-style-type: none"> • Lokasi berada di pusat kota | <ul style="list-style-type: none"> • Topografi tapak berkontur |
| | <ul style="list-style-type: none"> • Lingkungan sekitar tapak dekat dengan beberapa tempat wisata, dan penginapan hotel | <ul style="list-style-type: none"> • Kebisingan dari kendaraan yang melintas karena berada di jalan utama |
| | <ul style="list-style-type: none"> • Lokasi berada di pinggir jalan yang merupakan akses jalan utama, sehingga mempermudah pengunjung datang | <ul style="list-style-type: none"> • Karena lokasi berada di pusat kota kemacetan sering terjadi |
| | <ul style="list-style-type: none"> • View masjid agung bandung dan bangunan cagar budaya | <ul style="list-style-type: none"> • Dekat dengan persimpangan jalan dari alun-alun timur |
| | <ul style="list-style-type: none"> • Kondisi jalan yang lebar dan bagus dapat membuat pengunjung merasa aman dan | <ul style="list-style-type: none"> • Dekat dengan pemberhentian halte damri. |

| | | |
|----------------|--|--|
| | nyaman dalam berkendara. | |
| Total | 5 | 5 |
| Tapak 3 | <ul style="list-style-type: none"> • Topografi pada tapak ini cenderung datar | <ul style="list-style-type: none"> • Akses jalan yang cukup sulit ditemukan |
| | <ul style="list-style-type: none"> • Berada di lingkungan padat penduduk dan pertokoan | <ul style="list-style-type: none"> • Kondisi jalan yang tidak rata |
| | <ul style="list-style-type: none"> • Karena berada di lingkungan yang padat penduduk kebisingan tidak terlalu tinggi. | <ul style="list-style-type: none"> • Lokasi jauh dari pusat kota |
| | | <ul style="list-style-type: none"> • View pertokoan dan perumahan |
| | | <ul style="list-style-type: none"> • Kemacetan pada lokasi tapak ini cukup tinggi. |
| | | <ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kebisingan pada lokasi tapak cukup tinggi. |
| Total | 3 | 6 |

Sumber : analisis pribadi

a. Lokasi terpilih

Berdasarkan pada tabel potensi dan kendala dari 3 alternatif tapak, lokasi tapak yang terpilih yaitu alternatif tapak 1 yang berada di Lokasi alternatif tapak 1 berada di Jl. Asia Afrika No.95-97, Paledang, Kec. Lengkong, Kota Bandung, Jawa Barat 40112.



Gambar 2. 23 : Peta Lokasi Tapak terpilih

Sumber : Disunting Oleh Penulis Dari Google Earth

b. Karakteristik bangunan

Karakteristik bangunan yang berada di wilayah asia afrika yaitu gaya arsitektural kolonial. Gaya dan desain pada bangunan sekitar cenderung memiliki kesamaan dari material yang digunakan, warna bangunan, tekstur dan juga siluet pada bangunan. Bangunan yang memiliki gaya arsitektural kolonial ini tidak hanya untuk gedung pemerintahan saja tetapi juga pertokoan dan museum yang terdapat lingkungan sekitar. Kesamaan yang terdapat pada bangunan di lokasi sekitar dapat dilihat dengan pola jendela dan hampir sama pada bangunan cagar budaya.

c. Karakteristik jalan dan transportasi

Jalan asia afrika merupakan jalan utama yang memiliki lebar kurang lebih 11 meter yang hanya digunakan oleh 1 arus kendaraan saja. Di sepanjang jalan asia afrika terdapat beberapa vegetasi, tiang listrik, telepon, dan juga bollard. Lebar dari trotoar yang terdapat pada sepanjang jl. asia afrika adalah 3 meter.

Untuk kendaraan yang melintas di jalan asia afrika terdapat beberapa macam yaitu kendaraan pribadi motor dan mobil, dan kendaraan umum seperti bis. Untuk kendaraan yang memiliki muatan yang berat jarang terlihat melihat di sekitar jalan.

d. Karakteristik iklim

Untuk iklim pada jalan asia afrika cenderung cukup terik dikarenakan kurangnya vegetasi di sekitar jalan, namun masih terdapat angin yang cukup besar. Suhu di sekitar tapak memiliki rata-rata 27 derajat celcius – 30 derajat celcius.

e. Karakteristik lansekap dan topografi

Topografi pada tapak di jalan asia afrika ini cenderung datar sehingga dapat mempermudah orang-orang untuk mengakses jalan ini. Kekurangan dari lingkungan sekitar ini adalah kurangnya vegetasi yang terdapat di sekitar tapak yang mayoritasnya hanya bangunan gedung.

f. Peraturan yang berlaku

Berdasarkan peraturan daerah kota bandung no. 11 tahun 2015-2035 dalam tata ruang dan peraturan zonasi kelurahan paledang merupakan SWK KARES, PPK (Pusat Pelayanan Kota), SPK (Subpusat Pelayanan Kota). Lingkup wilayah RDTRK merupakan kawasan untuk jasa, perdagangan dan pelayanan.